

## UPAYA MEMPERBAIKI *SKILL SPEAKS* MELALUI BERMAIN PERAN SISWA KELAS VII H SEMESTER GENAP SMP NEGERI 2 AMBULU

Lilik Sholihatul Khoiriyah <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>SMP Negeri 2 Ambulu - Jember

**ABSTRAK:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui bermain peran dapat memperbaiki *Skill Speaks* kelas VII H SMP Negeri 2 Ambulu Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan keberanian berbicara siswa yang sangat kurang dan prestasi belajar speaking siswa yang jauh dari standar ketuntasan minimal. Berdasar hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan Skill Speaks oleh siswa melalui bermain peran. Subyek penelitian adalah 36 siswa kelas VII H C SMP N 1 Ambulu yang terdiri dari 16 laki-laki dan 20 perempuan. Tiap siklus dilaksanakan melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, Observasi (pengamatan), dan refleksi serta evaluasi pada akhir siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada hasil kegiatan pembelajaran yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Nilai siswa siklus I rata-rata 75.14 menjadi 80.42 pada siklus II. Hal ini mengalami peningkatan 11,11%, nilai ketuntasan klasikal siklus 1 dan siklus 2 dari 75.00% menjadi 86.11%.

**Kata Kunci:** Skill Speaks , bermain peran.

**ABSTRACT:** The purpose of this research is to know the role play can improve Speaks Skill class VII H SMP Negeri 2 Ambulu Even Semester of Lesson 2015/2016. This is shown by the courage of speaking students who are very lacking and learning achievement of students who are far from the minimum standard of mastery. Based on the results of research conducted shows that there has been increasing Skill Speaks by students through role play. The subjects were 36 students of class VII H C SMP N 1 Ambulu consisting of 16 men and 20 women. Each cycle is carried out through the stage of action planning, action execution, Observation (observation), and reflection and evaluation at the end of the cycle. Methods of data collection used are methods of observation, interviews, documentation, and tests. The analysis technique used in this research is descriptive qualitative analysis. This study is a classroom action research with 2 cycles. These improvements can be seen in the results of learning activities that increase from cycle I to cycle II. Student score of cycle I average 75.14 to 80.42 in cycle II. This increased 11.11%, the classical completeness value of cycle 1 and cycle 2 from 75.00% to 86.11%.

**Keywords:** Speaks Skill, role play

### PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara (*Skill Speaks*) pada kenyataannya merupakan salah satu problem bagi para guru bahasa Inggris dan siswa khususnya di tingkat SMP. Pembelajaran bahasa Inggris sering kali siswa mengalami kesulitan dalam

mengungkapkan ide atau gagasan yang ada dalam pikirannya menjadi bahasa lisan. Keadaan itu semakin tidak teratasi karena masih banyak guru bahasa Inggris yang kurang mampu memilih dan menerapkan berbagai strategi, metode atau model serta sumber belajar yang

cocok untuk sebuah pembelajaran berbicara, bahkan kadang-kadang tujuan pembelajaran itu terabaikan. Mereka lebih memilih mengajarkan skill yang lain, membaca misalnya. Keadaan ini menyebabkan *Skill Speaks* siswa sangat minim. Hal ini ditunjukkan dengan keberanian berbicara siswa yang sangat kurang dan prestasi belajar speaking siswa yang jauh dari standar ketuntasan minimal.

Penyebab lain yang tidak kalah penting dan ikut memperburuk proses pemahaman terhadap materi Keadaan itu semakin tidak teratasi karena masih banyak guru bahasa Inggris yang kurang mampu memilih dan menerapkan berbagai strategi, metode atau model serta sumber belajar yang cocok untuk sebuah pembelajaran berbicara, bahkan kadang-kadang tujuan pembelajaran itu terabaikan. Mereka lebih memilih mengajarkan skill yang lain, membaca misalnya. Keadaan ini menyebabkan *Skill Speaks* siswa sangat minim.

Pembelajaran dengan bermain peran adalah salah satu cara lain untuk mendapatkan siswa berbicara dengan bermain peran. Siswa berpura-pura berada di berbagai konteks sosial dan memiliki berbagai peran sosial. Dalam kegiatan bermain peran, guru memberikan informasi kepada pelajar seperti siapa mereka dan apa yang mereka pikirkan atau rasakan (Harmer, 1984).

Perencanaan (*plan*) yang disusun melalui diskusi oleh 2 orang dosen rumpun mata pelajaran yang sama dan diskusi dalam persiapan memperbaiki *Skill Speaks* melalui Bermain Peran.

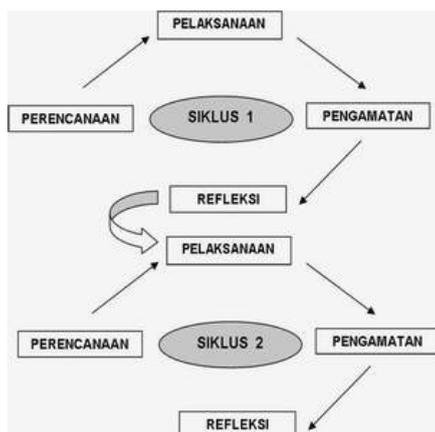
Keberhasilan tersebut diketahui setelah siswa di uji cobakan soal ulangan harian ternyata 75 % anak tuntas sesuai KKM, dimana KKM yang ditentukan yaitu 75 dan jumlah siswa seluruhnya 36 siswa yang tuntas 27 siswa, sehingga secara klasikal ketuntasan masih kurang 10% sama dengan 9 siswa. Berdasarkan kenyataan nilai tersebut maka peneliti menyelidiki belum tuntasnya hasil belajar tersebut dan berupaya mencari pemecahan untuk merencanakan tindakan dan melaksanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran berikutnya.

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana upaya memperbaiki *skill speaks* melalui bermain peran siswa kelas VII H semester genap SMP Negeri 2 Ambulu tahun pelajaran 2015/2016. Adapun Manfaat dari penelitian ini bagi siswa Adanya perbaikan *skill speaks* bahasa Inggris dengan menggunakan bermain peran siswa kelas VII H semester genap SMP Negeri 2 Ambulu tahun pelajaran 2015/2016. Sedangkan bagi guru, Meningkatnya kemampuan/profesionalisme guru dalam menggunakan SMP Negeri 2 Ambulu untuk mengajarkan *skill speaks* siswa kelas VII H semester genap SMP Negeri 2 Ambulu tahun pelajaran 2015/2016.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan sekitar bulan 20 Januari s/d 24 Maret 2016, sementara tempat penelitian di kelas VII H SMPN 2 Ambulu Kabupaten Jember, Jatim. Penelitian ini

direncanakan dua siklus ,pada siklus 2 Guru dalam pembuatan LK mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ada pada silabus dan memaksimal diskusi pada salah satu kelompok, dan guru hanya sebagai fasilitator. Mencangkup empat tahapan seperti dibawah ini :



Gambar 1. Alur penelitian

- 1) Perencanaan, kegiatan ini meliputi: Pembuatan RPP, Pembuatan LK, Persiapan, Pembuatan lembar observasi, Alat evaluasi: Tes Tertulis serta referensi yang relevan dengan penelitian.
- 2) Pelaksanaan Tindakan kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah dengan melaksanakan kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan akan dilaksanakan di kelas VII H selama siklus 1 dan 2 masing siklus tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu per pertemuan terdiri dari 2 x 40 menit. Pada tahap ini peneliti mengadakan evaluasi setelah pelaksanaan tindakan siklus I. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil setelah dilakukan tindakan

- 3) Prosedur observasi terdiri dari tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan pembahasan. Pada perencanaan peneliti bersama kolaborator menyusun langkah-langkah melakukan observasi agar ada kesamaan persepsi antara observer dan observee. Pada tahap pelaksanaan observer mengamati, mencatat berbagai proses pembelajaran baik mengenai tingkah laku siswa maupun cara guru melakukan tindakan. Kemudian observer mengumpulkan data yang ada. Setelah data terkumpul maka kolaborator dan guru melakukan diskusi untuk mengetahui telah sampai dimana target pelaksanaan perbaikan. Dengan demikian pengembangan tindakan lebih lanjut juga dapat direncanakan.

### Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap pelaksanaan maka peneliti melakukan analisis data dan refleksi. Refleksi dilakukan oleh guru, dan kolaborator. Refleksi dilakukan setelah guru melaksanakan tindakan, untuk mengetahui sampai dimana peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah dilaksanakan siklus II. Dari hasil tes, keterampilan berbicara siswa meningkat. Dari pantauan guru dan kolaborator siswa lebih percaya diri dalam berbicara.

### Analisa Data

Teknik analisa data dapat digambarkan sebagai berikut : data kualitatif/non tes dikumpulkan kemudian data yang berupa kalimat, yang menggambarkan ungkapan tentang

tingkah laku siswa, panda-ngan siswa dan kemampuan kognitif siswa dianalisa dengan menggunakan analisis data kualitatif, dikelom-pokkan dan disimpulkan dalam bentuk diskripsi.

Sedang data kuantitatif dari instrumen tes berbicara / presentasi berbicara dinilai dengan rumus, score siswa dibagi total score keseluruhan kali 100. Kemudian antara data hasil pretes dan postes siklus I diban-dingkan. Begitu juga data hasil postes siklus I dan postes siklus II. Apabila nilai ketuntasan individual 75 dan ketuntasan klasikal 85 % dari semua siswa tercapai maka target penelitian yang diharapkan telah tercapai. Dengan demikian penerapan bermain peran dalam pembelajaran berbicara sangat efektif.

#### Indikator Keberhasilan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Aktifitas siswa selama proses perbaikan skill melalui bermain peran telah mencapai peningkatan 5,28%,
- 2) Aktifitas guru terhadap proses mengalami peningkatan 9 %, dan
- 3) Ketuntasan siswa mengerjakan soal-soal tes yang diberikan meningkat 11,11 %.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### SIKLUS I

Selain kepercayaan diri siswa bertambah ,dari data skor pretes dan tes tindakan siklus I ada peningkatan KKM klasikal dari 75 % menjadi 86% terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Nilai Tes 1**

| NO | NAMA SISWA                | NILAI TES 1 | KET |
|----|---------------------------|-------------|-----|
| 1  | ACHMAD SEPTIAN.A          | 76          | T   |
| 2  | ADI PUTRA                 | 66          | TT  |
| 3  | AGUSTIN ANGGRAENI         | 66          | TT  |
| 4  | AHMAD FAJAL A             | 76          | T   |
| 5  | ALVINA DESSY WULANDARI    | 66          | TT  |
| 6  | ANNASTYA DEWI.R           | 71          | TT  |
| 7  | ARYU RAMADHANI. H         | 80          | T   |
| 8  | AUREL OKTAVINDAF          | 66          | TT  |
| 9  | BAYU SUSANTO              | 85          | T   |
| 10 | BELLA ANANDA MULIART A    | 76          | T   |
| 11 | CAECARIO YONIM BETTA. S   | 76          | T   |
| 12 | CHELSEA OLIVIA. M         | 85          | T   |
| 13 | DAVID AULIA PUTRA         | 66          | TT  |
| 14 | DESY DWI FITRIANI         | 76          | T   |
| 15 | DILA ROSLINDA FEBIYANTI   | 85          | T   |
| 16 | INESMAULINDA              | 85          | T   |
| 17 | IZZATUL JUHAN SALSABILA.P | 66          | TT  |
| 18 | LAILA ZUHRO               | 66          | TT  |
| 19 | LAILATUL ADHA BABIL.A     | 76          | T   |
| 20 | M. APRIZZA VERDY .P       | 80          | T   |
| 21 | M. KHOLILUR ROHMAN        | 85          | T   |
| 22 | MOH. ANWAR HOIRUDIN.A     | 76          | T   |
| 23 | MOH. IHSAN ALI            | 71          | TT  |
| 24 | MOHAMMAD NABILAH.A        | 66          | TT  |
| 25 | MUHAMAD FERDIYANTO        | 71          | TT  |
| 26 | MUHAMMAD ABABIL .N        | 76          | T   |
| 27 | NABILA FEBBY NANDA        | 66          | TT  |
| 28 | NANDA KHOIRUN NISA'       | 76          | T   |
| 29 | PUTRI PUSPITA WARDANI     | 66          | TT  |
| 30 | RAHUL AYUDHI SANTOSO      | 76          | T   |
| 31 | RINDI ALDIANA MAHARANI    | 76          | T   |
| 32 | SANDRI PERWITASARI        | 66          | TT  |
| 33 | SHEVIANA INDAH LESTARI    | 80          | T   |

|                    |                       |        |    |
|--------------------|-----------------------|--------|----|
| 34                 | SILVIA ANGGUN CAHYANI | 76     | T  |
| 35                 | YANUAR BIMA PUTRA     | 80     | T  |
| 36                 | YESSY DILLAH AISYAH   | 71     | TT |
| KETUNTASAN         |                       | 27     |    |
| KETUNTSAN KLASIKAL |                       | 75,00% |    |

KETERANGAN:

**T** = Tuntas

**TT** = Tidak Tuntas

## SIKLUS II

Dari refleksi siklus I peneliti merencanakan dan melakukan tindakan dengan materi yang berbeda namun dengan teknik bermain peran. Hasil siklus II menunjukkan siswa sangat terlibat dengan bermain peran. Terbukti semakin bertambah siswa yang mencapai ketuntasan. Gambaran nilai setelah dilaksanakan siklus I dan II terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Nilai Tes 2**

| NO | NAMA SISWA              | NILAI TES 2 | KET |
|----|-------------------------|-------------|-----|
| 1  | ACHMAD SEPTIAN.A        | 80          | T   |
| 2  | ADI PUTRA               | 76          | T   |
| 3  | AGUSTIN ANGGRAENI       | 71          | TT  |
| 4  | AHMAD FAJAL A           | 76          | T   |
| 5  | ALVINA DESSY WULANDARI  | 76          | T   |
| 6  | ANNASTYA DEWL R         | 76          | T   |
| 7  | ARYURAMADHANI. H        | 85          | T   |
| 8  | AUREL OKTAVINDAF        | 71          | TT  |
| 9  | BAYU SUSANTO            | 90          | T   |
| 10 | BELLA ANANDA MULIART A  | 80          | T   |
| 11 | CAECARIO YONIM BETTA .S | 80          | T   |
| 12 | CHELSEA OLIVIA. M       | 76          | T   |
| 13 | DAVID AULIA PUTRA       | 71          | TT  |

|                    |                          |        |    |
|--------------------|--------------------------|--------|----|
| 14                 | DESY DWI FITRIANI        | 80     | T  |
| 15                 | DILA ROSLINDA FEBIYANTI  | 85     | T  |
| 16                 | INESMAULINDA             | 90     | T  |
| 17                 | IZZATULJUHAN SALSABILA.P | 71     | TT |
| 18                 | LAILA ZUHRO              | 76     | TT |
| 19                 | LAILATUL ADHABIL.A       | 80     | T  |
| 20                 | M. APRIZZA VERDY .P      | 85     | T  |
| 21                 | M. KHOLILURROHMAN        | 85     | T  |
| 22                 | MOH. ANWAR HOIRUDIN.A    | 80     | T  |
| 23                 | MOH. IHSAN ALI           | 76     | T  |
| 24                 | MOHAMMAD NABILAH.A       | 71     | TT |
| 25                 | MUHAMAD FERDIYANTO       | 76     | T  |
| 26                 | MUHAMMAD ABABIL .N       | 76     | T  |
| 27                 | NABILA FEBBY NANDA       | 71     | TT |
| 28                 | NANDA KHOIRUN NISA'      | 76     | T  |
| 29                 | PUTRI PUSPITA WARDANI    | 76     | T  |
| 30                 | RAHUL AYUDHI SANTOSO     | 80     | T  |
| 31                 | RINDI ALDIANA MAHARANI   | 80     | T  |
| 32                 | SANDRI PERWITASARI       | 71     | TT |
| 33                 | SHEVIANA INDAH LESTARI   | 85     | T  |
| 34                 | SILVIA ANGGUN CAHYANI    | 80     | T  |
| 35                 | YANUAR BIMA PUTRA        | 85     | T  |
| 36                 | YESSY DILLAH AISYAH      | 76     | TT |
| JUMLAH NILAI       |                          | 2895   |    |
| NILAI RATA-RATA    |                          | 80.42  |    |
| KETUNTASAN         |                          | 31     |    |
| KETUNTSAN KLASIKAL |                          | 86.11% |    |

KETERANGAN:

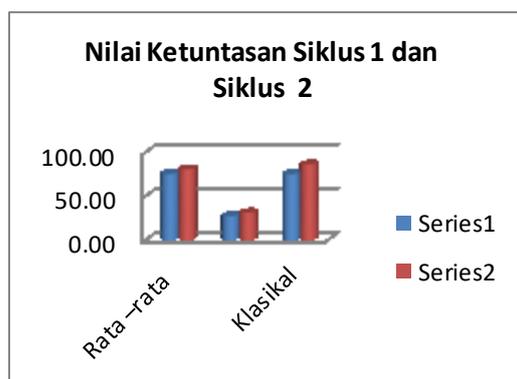
**T** = Tuntas

**TT** = Tidak Tuntas

Berdasarkan indikator tujuan keberhasilan pada tindakan siklus I dan II,

dengan bermain peran siswa dapat membuat dan menampilkan monolog mereka sendiri dengan cukup lancar. Siswa lebih mudah mengungkapkan ide dalam bahasa lisan dengan bermain peran, karena mereka membuat teks sendiri. Dengan membuat draft berbicara sendiri mereka lebih mudah mengingatnya. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil tes pada siklus I dan II.

Selain itu kepercayaan diri siswa bertambah. Mulai ketika mereka diskusi membuat draft sampai pada tampil di depan kelas dengan temannya. Meskipun dengan materi yang berbeda antara siklus I dan II mereka lebih berani mengungkapkan cerita yang mereka buat sendiri. Selain itu situasi kelas menarik dengan mendengarkan cerita yang ditampilkan temannya.



Gambar 2. Perbandingan Nilai Ketuntasan

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dari analisis data penelitian, terbukti memperbaiki skill speaks siswa dapat meningkat melalui bermain peran. Hasil ini telah menjawab penelitian bahwa bermain peran efektif untuk mengajar *skill speaks* .
2. Bermain peran membuat *skill speaks* menjadi lebih menyenangkan, dan

menarik. Karena mereka bisa menciptakan sendiri lingkungan kelasnya sesuai yang mereka inginkan.

### Saran

Berhasil tidaknya suatu tujuan pembelajaran sangat tergantung kepada bagaimana seorang guru memilih metode, model atau teknik pembelajaran tersebut. Mengacu pada pembelajaran berbicara dengan bermain peran, peneliti yang sekali-gus guru bahasa Inggris memberikan beberapa saran:

1. Guru seharusnya memilih materi yang cocok dan tidak terlalu sulit bagi siswa.
2. Sebelum mengajar dengan role play hendaknya guru telah memastikan bahwa siswa telah mengetahui informasi yang mereka butuhkan.
3. Guru selalu mengontrol kegiatan siswa, terutama pada saat membuat draft monolog.

### DAFTAR RUJUKAN

- Acep Yoni S.S, dkk, Menyusun Penelitian Tindakan Kelas, Desember 2010
- Budi Setyono, 2010, Modul PLPG Sertifikasi Guru 2010, Universitas Jember
- Crookal and R. L. Oxford (Eds.), Simulation, Gaming, and Language Learning, (New York: Newbury House, 1990)
- Crookal, D. and Oxford, R. L., Linking Language Learning And Simulation/ Gaming . In D. Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan, Dirjen PMPTK

- Depdiknas, Bahan Belajar Mandiri BERMUTU 2010
- H.Muhammad Ali, Guru dalam Proses Belajar Mengajar
- Hamzah B. Uno, 2007, Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif, Gorontalo, Bumi Aksara
- Kasihani Hasbolah, I Wayan Sukarnyana, 2006, Penelitian Tindakan Kelas, Malang, Universitas Negeri Malang
- Kitafsirah, Zainal & Yahmawati, 2010, Teaching Speaking english Spplementary Msterial for BERMUTU, Dirjen P4TK
- Listen & Learn with kangGURU Indonesia, [www.kangguru.org](http://www.kangguru.org)
- Maylanny Christine, 2009, Strategi dan Teknik Mengajar dengan Berkesan, Bandung, PT Setia Purna Inves
- Metode dan Teknik Pembelajaran, Materi Pelatihan KTSP 2009 Nasional, Depdiknas
- Nurhadi, dkk, 2004, Pembelajaran Kontekstual, Malang, universitas Negeri Malang
- Permendiknas RI No.23 tahun 2006, Standar Kompetensi Lulusan, Depdiknas
- Sukidin, Basrowi, Suranto, 2010, Majemen Penelitian Tindakan kelas, Percetakan insan Cendekia
- Yatim Riyanto, 2010, Metodologi Penelitian Pendidikan, Surabaya, SIC

